

ABSTRAK

Latar belakang: Stunting tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak pada fungsi otak dan risiko penyakit kronis. Faktor penyebabnya meliputi gizi, pola asuh, dan kesiapan orang tua seperti usia ibu saat menikah; **Tujuan:** Penelitian ini mengkaji hubungan usia pernikahan ibu dengan stunting; **Metode:** Penelitian dilakukan dengan observasional analitik dengan menerapkan desain case control. Sampel yang dipergunakan sebanyak 124 sampel (62 ibu memiliki anak stunting dan 62 ibu tidak memiliki anak stunting) yang dipilih secara cluster; **Hasil:** Data dihimpun melalui lembar kuisioner pengamatan, lalu menganalisisnya dengan menggunakan uji chi-square dan perhitungan Odds Ratio (OR) dengan interval kepercayaan 95% dan hasil yang diperoleh bahwa usia pernikahan < 25 tahun berisiko lebih tinggi mengalami anak stunting dibanding usia pernikahan ≥ 25 tahun (OR=3,067; 95% CI 1,962-4,794); **Kesimpulan:** Didapatkan hubungan yang signifikan antara usia pernikahan ibu dengan kejadian stunting dengan nilai $p < 0,001$. Usia pernikahan ibu yang ≥ 25 tahun berperan protektif melindungi atau menurunkan risiko terjadi stunting pada anak.

Kata Kunci: *Stunting*, Usia Pernikahan Ibu, Observasional Analitik

ABSTRACT

Background: Stunting not only hinders children's physical growth, but also affects brain function and the risk of chronic diseases. The causes include nutrition, parenting patterns, and parental readiness, such as the mother's age at marriage. **Objective:** This study examines the relationship between the mother's age at marriage and stunting. **Methods:** This study was conducted using an analytical observational method with a case-control design. The sample consisted of 124 participants (62 mothers with stunted children and 62 mothers without stunted children) selected using cluster sampling; **Results:** Data were collected through observation questionnaires, then analyzed using the chi-square test and odds ratio (OR) calculations with a 95% confidence interval. The results showed that a marriage age of <25 years was associated with a higher risk of stunting compared to a marriage age of ≥ 25 years (OR=3.067; 95% CI 1.962-4.794); **Conclusion:** A significant association was found between maternal age at marriage and stunting incidence with a p -value <0.001. Maternal age at marriage ≥ 25 years plays a protective role in reducing the risk of stunting in children.

Keywords: Stunting, Maternal Age, Analytical Observational